

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel meningkatkan motivasi berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Tomez Food di Kabupaten Limapuluh Kota. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin banyak motivasi yang dilakukan atasan maka tidak akan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Tomez Food di Kabupaten Limapuluh Kota.
2. Variabel meningkatkan kepemimpinan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Tomez Food di Kabupaten Limapuluh Kota. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang digunakan PT. Tomez Food akan meningkatkan kinerja karyawan.
3. Variabel mengembangkan budaya organisasi berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Tomez Food di Kabupaten Limapuluh Kota. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin mengembangkan budaya organisasi yang dilakukan atasan maka tidak akan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Tomez Food di Kabupaten Limapuluh Kota.

4. Variabel meningkatkan inovasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Tomez Food di Kabupaten Limapuluh Kota. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi yang telah diterapkan PT. Tomez Food akan meningkatkan kinerja karyawan.

1.2 Implikasi Hasil Penelitian

Temuan dalam penelitian ini mempunyai beberapa implikasi penting bagi PT. Tomez Food di Kabupaten Limapuluh Kota untuk lebih mengamati dan menganalisa faktor meningkatkan kepemimpinan, dan meningkatkan inovasi karena dari semua faktor tersebut terdapat 2 variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Dimana artinya semakin baik kedua variabel tersebut maka akan semakin tinggi kinerja karyawan PT. Tomez Food di Kabupaten Limapuluh Kota tersebut.

Meningkatkan kepemimpinan terkait dengan kinerja karyawan dengan cara atasan memberikan gambaran yang lebih jelas kepada seluruh karyawan tentang bagaimana tujuan akhir perusahaan, bagaimana pentingnya kemajuan perusahaan terhadap kesejahteraan karyawan, bagaimana atasan bisa mengerti dan memahami keluhan dari karyawan, serta atasan lebih membina komunikasi dengan karyawan supaya terjalinnya hubungan yang baik antara karyawan dan atasan yang mana nantinya akan berpengaruh kepada kesuksesan organisasi dan karyawan.

Meningkatkan inovasi terkait dengan kinerja karyawan dengan cara atasan memberikan gambaran yang lebih jelas kepada seluruh karyawan tentang inovasi-inovasi apa saja yang harus diterapkan, tidak hanya pada inovasi produk tetapi juga

pada inovasi lainnya seperti inovasi proses, kemasan, dan pemasaran. Selain itu karyawan juga harus bereksprosi untuk bisa menghasilkan produk yang baru atau meningkatkan produksi, dan manufaktur.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kelemahan yang ada. Keterbatasan dan kelemahan pada penelitian ini dapat menjadi sumber perbaikan untuk penelitian dimasa yang akan datang. Adapun keterbatasan dan kelemahan pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya mengkaji pengaruh meningkatkan motivasi, meningkatkan kepemimpinan, mengembangkan budaya organisasi, dan meningkatkan inovasi terhadap kinerja karyawan yang dalam pengujiannya hanya mampu menjelaskan sebesar 39,1% saja, sedangkan sisanya sebesar 61,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
2. Responden yang diambil dalam penelitian ini hanya pada PT. Tomez Food saja yaitu sebanyak 37 responden yang merupakan karyawan dari perusahaan tersebut. Maka hasil penelitian ini hanya dapat diterapkan pada PT. Tomez Food saja, sehingga hasilnya tidak dapat dibandingkan dengan perusahaan lain.

5.4 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

5.4.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya fokus pada variabel meningkatkan motivasi, meningkatkan kepemimpinan, mengembangkan budaya organisasi dan meningkatkan inovasi, untuk itu diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa dikembangkan dengan menambahkan variabel lain yang juga ikut mempengaruhi kinerja karyawan.
2. Lokasi dalam penelitian ini hanya pada PT. Tomez Food di Kabupaten Limapuluh Kota saja, sebaiknya pada penelitian selanjutnya meneliti perusahaan yang lebih besar, sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
3. Ukuran sampel dalam penelitian ini hanya sebanyak 37 responden, sebaiknya pada penelitian selanjutnya lebih memperluas ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian agar hasilnya lebih *reliable* dan maksimal.

5.4.2 Bagi pihak PT. Tomez Food

Bagi pihak PT. Tomez Food juga diharapkan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan motivasi, kepemimpinan, budaya organisasi, dan inovasi dengan cara atasan tidak hanya menuntut karyawan dalam pemenuhan target yang telah ditentukan, tapi atasan harus lebih mampu memotivasi, membimbing dan mengarahkan setiap karyawannya betapa pentingnya kemajuan perusahaan ini, yang juga berdampak terhadap kesejahteraan setiap karyawan dan organisasi. Atasan lebih aktif memotivasi karyawan bahwa setiap masalah atau kendala yang dihadapi merupakan sebuah tantangan bukan rintangan yang harus dihadapi dan dituntaskan karyawan, dan selalu memotivasi karyawan untuk cepat dalam mengidentifikasi

setiap permasalahan dan mengimplementasikan solusinya, serta mengimplementasikan setiap hal baru yang didapat, baik dari diri karyawan itu sendiri ataupun dari atasannya.

